

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUMIGORA

Muhammad Rafa Ramadhan¹, Defel Septian², Khairunnisa³

mhmmdrafa03@gmail.com¹, defel@universitasbumigora.ac.id²,

nisa@universitasbumigora.ac.id³

Universitas Bumigora

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam pola konsumsi mahasiswa, khususnya melalui gaya hidup modern, penggunaan e-wallet, serta kemudahan akses pinjaman online. Kondisi tersebut mendorong mahasiswa untuk melakukan transaksi secara lebih praktis dan cepat, namun di sisi lain berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif yang tidak terkontrol dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa agar dapat dipahami secara komprehensif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa, dengan jumlah sampel sebanyak 307 responden yang ditentukan menggunakan teknik pengambilan sampel tertentu. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh gaya hidup, penggunaan e-wallet, dan pinjaman online terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup, penggunaan e-wallet, dan pemanfaatan pinjaman online berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Gaya hidup yang semakin modern cenderung meningkatkan perilaku konsumtif, terutama dalam memenuhi kebutuhan non-esensial. Selain itu, intensitas penggunaan e-wallet dan kemudahan akses pinjaman online turut mendorong mahasiswa untuk melakukan pembelian impulsif tanpa perencanaan keuangan yang matang. Temuan penelitian ini sejalan dengan Teori Perilaku Terencana yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku yang dirasakan. Gaya hidup mencerminkan sikap mahasiswa terhadap konsumsi, penggunaan e-wallet dipengaruhi oleh norma subjektif lingkungan sosial, sedangkan kemudahan pinjaman online berkaitan dengan kendali perilaku yang dirasakan. Ketiga faktor tersebut membentuk niat mahasiswa yang pada akhirnya mendorong munculnya perilaku konsumtif.

Kata Kunci: Gaya Hidup, E-Wallet, Pinjaman Online, Perilaku Konsumtif, Mahasiswa.

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has led to significant changes in students' consumption patterns, particularly through modern lifestyles, the use of e-wallets, and the easy access to online loans. These developments encourage more practical and efficient transactions, but at the same time increase the potential for consumptive behavior among students. Uncontrolled consumptive behavior may negatively affect students' financial conditions. Therefore, it is important to examine the factors that influence students' consumptive behavior in a comprehensive manner. This study employed a quantitative approach using a survey method. The population of this research consisted of university students, with a sample of 307 respondents selected through a specific sampling technique. Data were collected using a questionnaire that had been tested for validity and reliability. The data analysis techniques included descriptive analysis and regression analysis to examine the influence of lifestyle, e-wallet usage, and online loans on students' consumptive behavior. The results indicate that lifestyle, e-wallet usage, and the utilization of online loans have a significant effect on students' consumptive behavior. A more modern lifestyle tends to increase consumptive behavior, particularly in fulfilling non-essential needs. In addition, the intensity of e-wallet usage and the ease of access to online loans encourage students to engage in impulsive purchasing without careful

financial planning. These findings are consistent with the Theory of Planned Behavior, which explains that individual behavior is influenced by attitudes, subjective norms, and perceived behavioral control. Lifestyle reflects students' attitudes toward consumption, e-wallet usage is influenced by subjective norms within the social environment, and the accessibility of online loans is related to perceived behavioral control. Together, these factors shape students' intentions and ultimately lead to consumptive behavior.

Keywords: *Lifestyle, E-Wallet, Online Loans, Consumptive Behavior, Students.*

PENDAHULUAN

Perkembangan kehidupan remaja di wilayah perkotaan menjadi fenomena sosial yang menarik untuk dikaji, khususnya dalam kaitannya dengan perubahan gaya hidup dan pola konsumsi modern. Mahasiswa sebagai bagian dari kelompok remaja perkotaan merupakan kelompok yang rentan terhadap pengaruh tren, tekanan sosial, serta kemajuan teknologi. Kondisi tersebut berpotensi mendorong munculnya perilaku konsumtif, yaitu perilaku membeli barang atau jasa yang lebih didasarkan pada keinginan daripada kebutuhan rasional.

Pesatnya perkembangan ekonomi dan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam pola konsumsi masyarakat. Modernisasi dan kemajuan teknologi keuangan menyebabkan terjadinya pergeseran perilaku konsumsi dari pemenuhan kebutuhan primer menuju kebutuhan sekunder, tersier, bahkan komplementer. Pergeseran ini menunjukkan kecenderungan meningkatnya perilaku konsumtif di kalangan remaja dan mahasiswa (Mardiyah, 2022). Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Mataram tahun 2024 menunjukkan bahwa jumlah penduduk usia 10–19 tahun mencapai 75.014 jiwa, yang mengindikasikan besarnya potensi aktivitas konsumsi pada kelompok usia tersebut.

Secara teoritis, perilaku konsumtif dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Teori ini menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat berperilaku yang dibentuk oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks mahasiswa, sikap terhadap konsumsi, pengaruh lingkungan sosial, serta persepsi kemudahan akses keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku konsumtif.

Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa adalah gaya hidup. Gaya hidup mencerminkan pola hidup individu yang ditunjukkan melalui aktivitas, minat, dan opini, serta memengaruhi cara individu mengalokasikan waktu dan membelanjakan uangnya (Azizah, 2020). Gaya hidup modern yang menekankan penampilan, tren, dan eksistensi sosial sering kali mendorong mahasiswa melakukan pengeluaran yang tidak terencana. Lingkungan sosial dan kelompok sebaya juga memberikan tekanan yang signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa (Anurgah, 2025).

Selain gaya hidup, perkembangan teknologi keuangan (financial technology) turut memengaruhi pola konsumsi mahasiswa. Salah satu bentuk fintech yang banyak digunakan adalah electronic wallet (e-wallet). Kemudahan transaksi non-tunai, disertai berbagai promo seperti diskon dan cashback, berpotensi mendorong perilaku pembelian impulsif karena pengguna tidak merasakan pengeluaran uang secara fisik (Nugroho, 2019). Indonesia sendiri diproyeksikan menjadi negara dengan nilai transaksi e-wallet terbesar di Asia Tenggara pada tahun 2025, yang menunjukkan tingginya tingkat adopsi pembayaran digital di masyarakat (Fikri, 2025).

Di sisi lain, kemudahan akses pinjaman online juga menjadi faktor yang berpotensi memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Pinjaman online menawarkan proses yang cepat, persyaratan sederhana, dan pencairan dana instan, sehingga sering dipandang sebagai

solusi praktis untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan jangka pendek. Namun, kemudahan tersebut dapat mendorong perilaku konsumsi yang tidak terkontrol, terutama bagi mahasiswa yang belum memiliki pendapatan tetap dan bergantung pada uang saku dari orang tua (Dwi, 2025).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh gaya hidup, e-wallet, dan pinjaman online terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Beberapa penelitian menemukan adanya pengaruh signifikan, sementara penelitian lainnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Hal ini menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dengan mengintegrasikan ketiga variabel tersebut dalam satu model penelitian.

Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis pengaruh gaya hidup, penggunaan e-wallet, dan pinjaman online terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan kajian perilaku konsumen serta menjadi dasar bagi institusi pendidikan dan pemangku kepentingan dalam merancang program literasi keuangan yang efektif bagi mahasiswa.

METODOLOGI

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif digunakan karena data yang dikumpulkan akan diolah dalam bentuk angka-angka dan dianalisis secara statistik untuk mengetahui hubungan antara variabel (Santoso 2012:2). Penelitian ini bersifat asosiatif karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif, pengaruh e-wallet terhadap perilaku konsumtif, pengaruh pinjaman online terhadap perilaku konsumtif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Bumigora terletak di Kota Mataram dan berada di lingkungan perkotaan yang strategis dengan aktivitas akademik dan ekonomi yang dinamis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bumigora menaungi Program Studi Akuntansi, Manajemen, dan Bisnis Digital yang memiliki keterkaitan erat dengan pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan ekonomi, serta pemanfaatan teknologi digital. Mahasiswa pada fakultas ini memiliki tingkat interaksi yang tinggi dengan gaya hidup modern dan teknologi keuangan, sehingga relevan sebagai objek penelitian. Sampel penelitian diambil dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bumigora yang berasal dari ketiga program studi tersebut dan telah memenuhi jumlah sampel minimal yang ditetapkan, sehingga data yang diperoleh dinilai representatif untuk mendukung analisis hasil penelitian.

Tabel 4. 1 Daftar Jurusan

No.	Nama Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	Akuntansi	230
2	Manajemen	562
3	Bisnis Digital	92

Sumber: Universitas Bumigora

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui jumlah keseluruhan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bumigora sebanyak 884 mahasiswa. Jumlah sampel yang diperoleh menggunakan rumus slovin sebanyak 275 mahasiswa. Namun, dalam pelaksanaan penelitian ini, jumlah responden yang berhasil dikumpulkan dan digunakan dalam analisis adalah sebanyak 307 mahasiswa, sehingga telah melebihi jumlah sampel minimal yang

ditetapkan dan dinilai mampu merepresentasikan populasi penelitian secara lebih optimal.

Tabel 4. 2 Analisis statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gaya Hidup	307	5	25	13.49	4.27
E-Wallet	307	5	25	15.71	4.51
Pinjaman Online	307	5	22	9.00	4.24
Perilaku Konsumtif	307	5	24	13.26	4.29
Valid N (listwise)	307				

Sumber SPSS, data primer yang telah diolah 2025

Hasil analisis deskriptif pada Tabel 4.2, variabel gaya hidup memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 13,49 dengan standar deviasi sebesar 4,27 dari total 307 responden. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa gaya hidup responden berada pada kategori sedang, yang mengindikasikan bahwa responden memiliki pola hidup yang cukup aktif dan modern, namun masih dalam batas yang wajar. Nilai standar deviasi yang relatif moderat menunjukkan adanya variasi tingkat gaya hidup antarresponden, meskipun tidak terlalu signifikan.

Variabel e-wallet memiliki nilai rata-rata tertinggi dibandingkan variabel lainnya, yaitu sebesar 15,71 dengan standar deviasi 4,51. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan e-wallet di kalangan responden tergolong tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa responden telah terbiasa memanfaatkan e-wallet sebagai alat transaksi keuangan sehari-hari. Nilai standar deviasi yang moderat menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet relatif merata di antara responden.

Variabel pinjaman online memiliki nilai rata-rata sebesar 9,00 dengan standar deviasi 4,24. Nilai rata-rata yang relatif rendah menunjukkan bahwa tingkat penggunaan pinjaman online di kalangan responden masih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden belum memanfaatkan layanan pinjaman digital secara intensif, kemungkinan karena pertimbangan risiko atau belum adanya kebutuhan mendesak.

Perilaku konsumtif memiliki nilai rata-rata sebesar 13,26 dengan standar deviasi 4,29. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perilaku konsumtif responden berada pada kategori sedang. Artinya, responden tidak menunjukkan perilaku konsumtif yang berlebihan, meskipun masih terdapat kecenderungan melakukan pembelian berdasarkan keinginan. Nilai standar deviasi yang moderat menunjukkan bahwa variasi perilaku konsumtif antarresponden relatif terkendali.

Tabel 4. 3 Uji Validitas data

Variabel	Item	rHitung	rTabel	Keterangan
Gaya Hidup (X1)	X1.1	0,724	0,1120	VALID
	X1.2	0,691	0,1120	VALID
	X1.3	0,762	0,1120	VALID
	X1.4	0,708	0,1120	VALID
	X1.5	0,685	0,1120	VALID
E-wallet (X2)	X2.1	0,755	0,1120	VALID
	X2.2	0,851	0,1120	VALID
	X2.3	0,713	0,1120	VALID
	X2.4	0,819	0,1120	VALID
	X2.5	0,834	0,1120	VALID
Pinjaman Online (X3)	X3.1	0,815	0,1120	VALID
	X3.2	0,860	0,1120	VALID
	X3.3	0,884	0,1120	VALID
	X3.4	0,819	0,1120	VALID

	X3.5	0,854	0,1120	VALID
Perilaku Konsumtif (Y)	Y.1	0,606	0,1120	VALID
	Y.2	0,763	0,1120	VALID
	Y.3	0,782	0,1120	VALID
	Y.4	0,806	0,1120	VALID
	Y.5	0,747	0,1120	VALID

Sumber SPSS, data primer yang telah diolah 2025

Berdasarkan Tabel 4.3, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi seluruh butir pernyataan pada masing-masing variabel penelitian menunjukkan nilai Pearson Correlation yang lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,1120 ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid, sehingga layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas Data

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Gaya Hidup	0,759	0,60	Reliabel
E-Wallet	0,851	0,60	Reliabel
Pinjaman Online	0,899	0,60	Reliabel
Perilaku Konsumtif	0,793	0,60	Reliabel

Sumber:SPSS, data primer yang telah diolah 2025

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.4, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, seluruh item pertanyaan dalam variabel penelitian dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dan layak digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Tabel 4. 5 Uji Normalitas

One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
N	307
Test Statistic	0,33
Asymp.Sig.(2-tailed)	0,200

Sumber SPSS, data primer yang telah diolah 2025

Berdasarkan Tabel 4.5, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai residual dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau telah memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4. 6 Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance	VIF
Gaya Hidup	0.752	1.329
E-Wallet	0.779	1.284
Pinjaman Online	0.917	1.091

Sumber SPSS, data primer yang telah diolah 2025

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai tolerance seluruh variabel bebas lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) seluruh variabel lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas, yang berarti tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Oleh karena itu, model regresi yang

digunakan dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas

Model	t	sig
Gaya Hidup	1,792	0,074
E-wallet	-2,516	0,131
Pinjaman Online	1,494	0,136

Sumber SPSS, data primer yang telah diolah 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 4.7, diperoleh nilai signifikansi variabel Gaya Hidup (X1) sebesar 0,074, E-wallet (X2) sebesar 0,131, dan Pinjaman Online (X3) sebesar 0,136. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi yang digunakan memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Tabel 4. 8 Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	2.201	0.762	2.888	0.004
	Gaya Hidup	0.396	0.050	7.982	<.001
	E-Wallet	0.218	0.046	4.720	<.001
	Pinjaman Online	0.254	0.043	5.899	<.001

Sumber SPSS, data primer yang telah diolah 2025

Berdasarkan Tabel 4.8, hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,201 + 0,396X_1 - 0,218X_2 + 0,254X_3 + e$$

Adapun interpretasi dari masing-masing koefisien regresi adalah sebagai berikut:

Nilai konstanta (α) sebesar 2,201 menunjukkan bahwa apabila variabel gaya hidup (X1), penggunaan e-wallet (X2), dan pinjaman online (X3) dianggap konstan atau bernilai nol, maka perilaku konsumtif (Y) memiliki nilai sebesar 2,201.

Koefisien regresi gaya hidup (β_1) sebesar 0,396 menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Artinya, setiap peningkatan satu satuan gaya hidup akan meningkatkan perilaku konsumtif sebesar 0,396, dengan asumsi variabel lain tetap.

Koefisien regresi e-wallet (β_2) sebesar -0,218 menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Artinya, setiap peningkatan satu satuan penggunaan e-wallet akan menurunkan perilaku konsumtif sebesar 0,218, dengan asumsi variabel lain tetap.

Koefisien regresi pinjaman online (β_3) sebesar 0,254 menunjukkan bahwa pinjaman online berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Artinya, setiap peningkatan satu satuan penggunaan pinjaman online akan meningkatkan perilaku konsumtif sebesar 0,254, dengan asumsi variabel lain tetap.

Tabel 4. 9 Uji kelayakan model (Uji F)

ANOVA						
Model		Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	2502.001	3	834.000	80.488	<.001
	Residual	3139.628	606	10.362		
	Total	5641.629	306			

Sumber SPSS, data primer yang telah diolah 2025

Berdasarkan Tabel 4.9, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang

terdiri dari gaya hidup, penggunaan e-wallet, dan pinjaman online secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu perilaku konsumtif.

Tabel 4. 10 Determinan (R2)

Model Summary (R2)				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666	.443	.438	3.219

Sumber SPSS, data primer yang telah diolah 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada Tabel 4.10, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,666 yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antara variabel independen, yaitu gaya hidup, penggunaan e-wallet, dan pinjaman online, dengan variabel dependen berupa perilaku konsumtif. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan pada ketiga variabel independen tersebut secara simultan berkaitan cukup kuat dengan perubahan perilaku konsumtif responden.

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,443 menunjukkan bahwa sebesar 44,3% variasi perilaku konsumtif dapat dijelaskan oleh gaya hidup, e-wallet, dan pinjaman online dalam model penelitian ini, sedangkan sisanya sebesar 55,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,438 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel, sebesar 43,8% variasi perilaku konsumtif dapat dijelaskan oleh variabel gaya hidup, penggunaan e-wallet, dan pinjaman online. Sementara itu, nilai Standard Error of the Estimate sebesar 3,219 menunjukkan tingkat penyimpangan rata-rata antara nilai aktual dan nilai prediksi model regresi, di mana nilai yang semakin kecil mencerminkan kemampuan model yang semakin baik dalam memprediksi variabel dependen. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan perilaku konsumtif.

Gaya hidup merupakan pola hidup individu yang tercermin melalui aktivitas, minat, dan opininya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk cara membelanjakan uang dan menentukan preferensi konsumsi. Secara empiris, hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, di mana semakin tinggi tingkat gaya hidup yang dimiliki, semakin besar kecenderungan perilaku konsumtif yang ditunjukkan. Hal ini menegaskan pentingnya pengelolaan gaya hidup secara bijak agar mahasiswa terhindar dari perilaku konsumtif yang berlebihan.

Temuan ini sejalan dengan Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) yang menjelaskan bahwa perilaku individu terbentuk melalui niat yang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Gaya hidup mencerminkan sikap dan nilai konsumsi mahasiswa, sementara pengaruh lingkungan sosial dan tren menunjukkan peran norma subjektif dalam mendorong perilaku konsumtif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mursalim (2024) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, namun berbeda dengan temuan Lestari (2024) yang menyatakan sebaliknya.

E-wallet merupakan salah satu bentuk financial technology (fintech) yang berfungsi sebagai alat pembayaran non-tunai dan menawarkan kemudahan, kecepatan, serta efisiensi dalam bertransaksi. Secara empiris, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Semakin tinggi intensitas penggunaan e-wallet, semakin besar kecenderungan mahasiswa untuk berperilaku konsumtif, yang dipicu oleh kemudahan akses, fitur promo, dan fleksibilitas pembayaran

sehingga mendorong terjadinya transaksi impulsif.

Temuan ini sejalan dengan Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior), di mana penggunaan e-wallet mencerminkan persepsi kemudahan dan kontrol perilaku yang dirasakan individu dalam bertransaksi. Sikap positif terhadap penggunaan e-wallet, dukungan norma sosial, serta persepsi kemudahan dalam melakukan pembayaran memperkuat niat mahasiswa untuk melakukan konsumsi, yang pada akhirnya diwujudkan dalam perilaku konsumtif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Patricia (2023), namun berbeda dengan temuan Farisy (2024) yang menyatakan bahwa e-wallet tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Pinjaman online merupakan inovasi layanan keuangan berbasis teknologi digital yang menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam proses pinjam meminjam tanpa pertemuan langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pinjaman online berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Semakin tinggi intensitas penggunaan pinjaman online, semakin besar kecenderungan mahasiswa untuk melakukan perilaku konsumtif, yang dipicu oleh kemudahan akses, proses pencairan yang cepat, serta persyaratan yang relatif sederhana sehingga mendorong pemenuhan kebutuhan konsumsi secara instan.

Temuan ini sejalan dengan Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior), di mana penggunaan pinjaman online mencerminkan persepsi kemudahan dan kontrol perilaku yang dirasakan mahasiswa dalam melakukan konsumsi. Sikap positif terhadap kemudahan memperoleh dana, dukungan norma sosial, serta persepsi kontrol perilaku yang tinggi memperkuat niat mahasiswa untuk melakukan pembelian, yang pada akhirnya diwujudkan dalam perilaku konsumtif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mardikaningsih (2020), namun berbeda dengan temuan Aprinanda (2024) yang menyatakan bahwa pinjaman online tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup, penggunaan e-wallet, dan pemanfaatan pinjaman online memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa dengan gaya hidup tinggi cenderung menunjukkan kecenderungan perilaku konsumtif yang lebih besar, karena gaya hidup mencerminkan sikap dan nilai individu terhadap konsumsi. Selain itu, semakin tinggi intensitas penggunaan e-wallet, semakin besar pula perilaku konsumtif mahasiswa, yang dipicu oleh kemudahan akses, kecepatan transaksi, serta berbagai fitur seperti promo dan cashback. Pemanfaatan pinjaman online juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, di mana kemudahan memperoleh dana secara cepat dan persyaratan yang sederhana memperkuat niat mahasiswa untuk melakukan pembelian. Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior), yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Gaya hidup, e-wallet, dan pinjaman online membentuk sikap positif terhadap konsumsi, dipengaruhi norma sosial, serta memberikan persepsi kontrol yang tinggi, sehingga meningkatkan niat dan realisasi perilaku konsumtif mahasiswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar mahasiswa lebih meningkatkan kesadaran dan pengendalian diri dalam mengelola gaya hidup serta penggunaan teknologi keuangan digital, seperti e-wallet dan pinjaman online, agar terhindar dari perilaku konsumtif yang berlebihan. Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan edukasi literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi, termasuk pengelolaan transaksi digital, untuk membekali mahasiswa dalam membuat keputusan konsumsi yang bijak. Selain itu, penelitian

selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang dapat memoderasi atau memediasi hubungan antara gaya hidup, e-wallet, pinjaman online, dan perilaku konsumtif, seperti pendapatan, pengaruh teman sebaya, atau literasi finansial, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H. R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Afifah, N., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Gaya Hidup dan Penggunaan Uang Elektronik terhadap Perilaku Konsumtif. *YUME : Jurnal of Management*, 365-375.
- Andriana, N., Malihah, E., & Nurbayani, S. (2023). The Impact Of Online Loans on Consumptive Behavior Among Students In The City of Bandung. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 130-144.
- Anurgah. (2025). Proses Menjadi Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa Universitas Mataram Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif. *Proceeding Seminar Nasional Mahasiswa Sosiologi*, 126.
- Aprinanda, M. (2024). Pengaruh Pinjaman Online dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020 Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Skripsi*.
- Ashri, A. F. (2025, Januari 6). Penggunaan Dompot Digital Indonesia Terbesar pada 2025, Apa Yang Harus Diantisipasi? Diambil kembali dari Kompas.id: https://www.kompas.id/artikel/penggunaan-e-wallet-indonesia-terbesar-pada-2025-apa-yang-harus-diantisipasi?utm_source=chatgpt.com
- Astari, A. E., Yasa, N. K., Gintari, I. K., & Sukaatmadja, I. G. (2023). Technology Accepted Model, Theory Of Planned Behavior, Dan Fear Of Covid-19; Niat Konsumen Melanjutkan Penggunaan Dompot Digital. Bali: CV. Intelektual Manifes Media.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan pada Generasi Millennial. *Prisma*, 92-101.
- Bariqi, M. R., & Ula, D. M. (2024). Pengaruh Pinjaman Online Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Di Kota Bekasi. *Triwikrama : Jurnal Ilmu Sosial*, 31-41.
- Bensley, R. J. (2009). *Community Health Education Methods: A Practical Guide*. Sudbury: Jones and Bartlett.
- Dewani, S. L., Fardani, M., Dharma, F. P., Chrisananda, R. A., Mahmud, A. K., Syamsu, N., . . . Thoyyibah, M. (2024). Pengantar Ekonomi Digital. Yogyakarta: Selat Media Partners.
- Dewi, W. A. (2022). *Teori Perilaku Konsumen*. Malang: UB Press.
- Farisyi, M. A. (2024). PENGARUH FINTECH E-WALLET DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto) *SKRIPSI*.
- Firmando, H. B. (2022). *Sosiologi Kebudayaan: Dari Nilai Budaya Hingga Praktik Sosial*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.
- Hasbiah, S., Anwar, & Hasdiansa, I. W. (2024). *Pengantar Metodologi Penelitian Bisnis*. Lombok Barat: Seval Literindo Kreasi.
- Istijanto. (2005). *Riset Sumber Daya Manusia : Cara Praktis Mengukur Stress, Kepuasan Kerja, Komitmen, Loyalitas, Motivasi Kerja & Aspek-Aspek Kerja Karyawan Lainnya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Jannah, R. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNESA. *JPEKA*, 117-124.
- Krisnowo, R. P. (2025). Analisis Pengaruh Dan Dampak Pinjaman Online Terhadap Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Humaniora Prodi Hukum Angkatan Tahun 2022 Universitas Sari Mulia Banjarmasin. *Yuriska : Jurnal Ilmu Hukum*.
- Kusnawan, A., Silaswara, D., Andy, & Sefong, A. (2019). Pengaruh Diskon pada Aplikasi e-Wallet terhadap Pertumbuhan Minat Pembelian Impulsif Konsumen Milenial di Wilayah Tangerang.

Jurnal Sains Manajemen.

- Kusuma, V. T. (2020). Pengaruh Dompot Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Bagi Mahasiswa Di Universitas Raharja. *JI-Tech*.
- Kuswati, R., Waskito, J., Pramesti, D. A., & Rahardi, R. M. (2025). Perilaku Konsumen Pro-Lingkungan Konsep dan Teori Yang Mendasari Perilaku. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Lestari, D. S., Mutmainah, K., & Romandhon. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Gaya Hidup, Dan Budaya Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jamasy*.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., & Nurmalasari, D. (2020). Hubungan Perilaku Konsumtif dan Minat Mahasiswa Menggunakan Jasa Pinjaman Online. *Jurnal Simki Pedagogia*, 98-110.
- Mardiyah, L. A. (2022). Pengaruh penggunaan e-money terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Skripsi.
- Mengga, S. G. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja. *Jurnal Riset Akuntansi*, 36-50.
- Mujahidi, A., & Astuti, R. F. (2020). Pengaruh Fintech e-wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Millenial. *INOVBIZ*, 143-150.
- Mursalim, Oktaviani, A. R., & Abdullah. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Digital Payment, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsutif Mahasiswa Di Kota Makassar. *Massaro*, 76-90.
- Nasution, D. S., Aminy, M. M., & Ramadani, L. A. (2019). *Ekonomi Digital*. Mataram: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Neherta, M., & Refnandes, R. (2023). *6 Teori Perubahan Perilaku (Berbasis Bukti)*. Indramayu: Adab.
- Nugroho, Y. (2019). Fenomena Perkembangan Crowdfunding Di Indonesia. *Ekonika Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 34-46.
- Nuraziza, Rifani, R. A., & Hasan, H. (2024). Dampak Penggunaan Pinjaman Online Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Pare Pare. *Economics and Digital Business Review*, 448-457.
- Patricia, Ellyawati, N., Piar, S. C., Reza, & Astuti, R. F. (2023). Pengaruh Pembayaran Non Tunai (E-Wallet) Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Fkip Universitas Mulawarman. *PROMOSI : Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 1-8.
- Rismayanti, T., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. *Nusantara Journal of Economics*, 31-37.
- Rizal, M., Majid, M. A., Musnadi, S., & Sakir, A. (2024). Perilaku Investor Agresif Di Indonesia Teori dan Bukti Empiris. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Santoso, S. (2009). *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS17*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sari, R. A. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Brand Minded dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku. *Psikoborneo*, 37-46.
- Sari, S. N. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Skripsi.
- Sazali, H., & Rozi, F. (2020). Belanja Online dan Jebakan Budaya Hidup Digital pada Masyarakat Milenial. *Jurnal Simbolika*, 85-96.
- Siregar, A. P., Anjani, H. D., Kusumaningsih, A., & Fadhliani, Z. (2022). Ragam Topik dalam kajian ekonmi pertanian dan agribisnis : teori dan praktik analisis data. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soraya. (2020). Pola Konsumsi Pemuda Perkotaan Pada Penggunaan Transaksi Dompot Digital (E-Wallet) Di Kota Jakarta Selatan. Skripsi.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Tinaningsih, R. O., Sah, M., Meilasari, Pratama, J., Ardhi, N. R., Hafizhah, D. P., . . . Windiarti, P. R. (2022). *Kemanusiaan dan Kebohongan Kebohongan Retorikanya*. Semarang: CV. Alinea

Media Dipantara.

- Waluyo, Suwardi, Feryanto, A., & Haryanto, T. (2008). Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: Pusat Perbukuan Pendidikan Nasional.
- Wardani, L. I., & Anggadita, R. (2021). Konsep Diri dan Konformitas Pada Perilaku Konsumtif Remaja.
- Watung, S. R. (2022). Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.
- Wawo, A. B., Safaruddin, & Qalbi, N. (2023). Pengaruh Penggunaan Dompet Elektronik Sebagai Alat Transaksi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 142-153.